

ABSTRAK

FoMO adalah singkatan dari *Fear of Missing Out*. Dalam Bahasa Indonesia istilah ini biasa digunakan untuk menyebut pola perilaku anak muda yang merasakan kekhawatiran berlebihan ataupun ketakutan akan tertinggal trend yang sedang berjalan. Perkembangan Teknologi dan Informasi pada zaman ini membuat remaja selalu dekat dengan smartphone agar tidak tertinggal *update* dari pembahasan yang ada di internet maupun sosial media. Artinya, media sosial sangat berpengaruh pada remaja dalam pembentukan identitas diri. Lalu, Bagaimana standar citra yang dibangun oleh struktur sosial di Instagram mempengaruhi FoMO yang dialami remaja pengguna Instagram? Bagaimana indikator seseorang dikatakan mengalami FoMO pada media sosial Instagram? dan Bagaimana pendekatan Penyutradaraan dalam menyampaikan unsur-unsur naratif mengenai penggunaan media sosial Instagram dikalangan mahasiswa kota Bandung dengan potensi *Fear of Missing Out*? Dalam perancangan film ini akan menggunakan metode komparatif dengan karya sejenis serta menggunakan metode kualitatif yang akan dilakukan melalui pengumpulan data, kemudian diolah sebagai bentuk perancangan baru dalam sebuah film. Hasil produksi dari perancangan film ini diharapkan menjadi sebuah media informasi sebagai tawaran solusi mengenai penggunaan media sosial Instagram dikalangan mahasiswa kota Bandung dengan potensi *Fear of Missing Out*.

Kata Kunci: Penyutradaraan, Remaja, FoMO, Instagram dan Smartphone